

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan hasil dari aktivitas manusia keberadaannya tidak dapat dihindari dan harus dikelola dengan baik karena pengelolaan sampah yang tidak saniter dapat mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup dan gangguan pada kesehatan manusia. Salah satu dampak negatif pada lingkungan disebabkan oleh berbagai bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terkandung di dalam sampah. Sampah masih menjadi masalah di Indonesia karena pelayanan yang dilakukan saat ini masih relatif terbatas (Sumantri, 2015).

Permasalahan sampah di Indonesia merupakan masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini sementara itu dengan bertambahnya jumlah penduduk maka akan mengikuti pula bertambahnya volume timbunan sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Komposisi sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia adalah sampah organik sebanyak 60-70% dan sisanya adalah sampah non organik 30-40%, sementara itu dari sampah non organik tersebut komposisi sampah terbanyak kedua yaitu sebesar 14% adalah sampah plastik. Sampah plastik yang terbanyak adalah

jenis kantong plastik atau kantong kresek selain plastik kemasan (Pramiati, 2016).

Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang. Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikan, kotor dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Mulasari, 2012). Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengolahan sampah. Akan tetapi hal seperti itu bisa menyebabkan pencemaran bagi lingkungan dan mengganggu kesehatan. Sikap seperti ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan dan kematangan usia (Mulasari, 2012).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengolahan sampah yang dianggap sebagai penghambat sistem adalah penyebaran dan kepadatan penduduk, sosial ekonomi dan karakteristik lingkungan fisik, sikap, perilaku serta budaya yang ada di masyarakat (Sahil, 2016).

Sikap merupakan keteraturan perasaan, pemikiran perilaku seseorang dalam berinteraksi sosial dan sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial. Para peneliti psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang penting dalam interaksi sosial, karena sikap dapat mempengaruhi banyak hal tentang perilaku dan sebagai isu sentral yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Elisa, 2017).

Berdasarkan hasil observasi penulis pada 10 ibu di Rt 22 sikap mereka tentang pemilahan sampah di dapatkan hasil masih banyak ibu disana yang belum bisa membedakan sampah yang kita ketahui sampah itu bisa di daur ulang ada yang tidak bisa di daur ulang dan itu sangat mempengaruhi terhadap perkembangan lingkungan.

Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Agustus 2020 di dapatkan data dari ketua Rt 22 sejumlah 90 Ibu rumah tangga. Dari hasil observasi penulis lakukan di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang Samarinda Sikap ibu di sana tidak mau tahu mengenai tindakan pemilahan sampah rumah tangga dikarenakan faktor internal dari ibu tersebut yaitu malas untuk melakukan pemilahan sampah rumah tangga yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Sikap Ibu dengan Tindakan Pemilihan Sampah Rumah Tangga di wilayah Rt 22 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara sikap ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

C. Tujuan Penelitian

1.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara sikap dengan tindakan pemilihan sampah rumah tangga di Rt 22 Jln. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

1.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi: Usia, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Mengidentifikasi sikap Ibu tentang pemilihan sampah rumah tangga.
- c. Mengidentifikasi tindakan Ibu dalam pemilihan sampah rumah tangga.
- d. Menganalisis hubungan antara sikap ibu dengan tindakan pemilihan sampah rumah tangga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting memilah sampah khususnya tentang “Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Rt 22 Jl.Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang Samarinda”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk aplikasi keilmuan penelitian dan menambah wawasan keilmuan serta pengembangan diri melalui penelitian.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber daya informasi mengenai pentingnya sikap ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga.

c. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan informasi bagi dunia pendidikan yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur serta dapat menjadi acuan dasar bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga” belum pernah dilakukan sebelumnya adapun penelitian serupa yang pernah dilakukan adalah:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Dyka (2016), Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Kondisi Sanitasi Rumah di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama sama menggunakan observasi atau survei dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Dalam pengambilan keputusan penelitian di atas menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu: pada penelitian ini dilaksanakan di Samarinda sedangkan penelitian di atas dilakukan di Kota Surakarta data responden yang di pakai adalah 98 sampel yang diambil pada masing-masing RW.
2.	Sangga dkk (2017) Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama sama menggunakan <i>cross sectional</i> Dalam pengambilan keputusan penelitian di atas menggunakan analisis analisis univariat dan analisis bivariat.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu:pada penelitian ini dilaksanakan di Samarinda sedangkan penelitian di atas dilakukan di Kota Yogyakarta data responden yang di pakai adalah 30 responden jenis kelamin laki-laki menjadi lebih banyak karena karyawan yang bekerja di kampus mayoritas laki-laki dan ditambah karyawan non akademik yang mayoritas laki-laki.